



Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK PADANG

Laporan Keuangan Audited

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

Jl. Alai Pauh V No. 13 Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh
Padang 25163

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah –kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SMK SMAK Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Padang, 19 Pebruari 2018
Kepala SMK-SMAK Padang


Drs. N A S I R
NIP.196605042002121001

	Hal
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SMK SMAK Padang	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.3. Basis Akuntansi	10
A.4. Dasar Pengukuran	11
A.5. Kebijakan Akuntansi	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan	21
B.2. Belanja Negara	22
B.3. Belanja Pegawai	24
B.4. Belanja Barang	25
B.5. Belanja Modal	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Kas Bendahara Pengeluaran	28
C.2. Kas Bendahara Penerima	28
C.3. Kas Lainnya Setara Kas	29
C.4. Piutang PNB	29
C.5. Bagian Lancar Tagihan TP / TGR	30
C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	30

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar	30
C.8. Belanja Dibayar Dimuka	30
C.9. Pendapatan yang mesti harus diterima	31
C.10. Persediaan	31
C.11. Tagihan TP / TGR	32
C.12. Tagihan Penjualan Angsuran	32
C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang	32
C.14. Tanah	32
C.15. Peralatan dan Mesin	33
C.16. Gedung dan Bangunan	34
C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan	34
C.18. Aset Tetap Lainnya	35
C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan	36
C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
C.21. Aset Tak Berwujud	37
C.22. Aset Lain - lain	37
C.23. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	38
C.24. Utang kepada Pihak Ketiga	39
C.25. Uang Muka dari KPPN	39
C.26. Pendapatan Diterima Dimuka	40
C.27. Beban yang masih harus dibayar	40
C.28. Ekuitas	40
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
D.1. Pendapatan PNB	41
D.2. Beban Pegawai	41
D.3. Beban Persediaan	42
D.4. Beban Barang dan Jasa	42
D.5. Beban Pemeliharaan	43
D.6. Beban Perjalanan Dinas	43
D.7. Beban Barang untu Diserahkan kepada masyarakat	43

D.8. Beban Bantuan Sosial	44
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	44
D.10. Beban Penyisihan Piutang Tang Tertagih	45
D.11. Beban Kegiatan Non Operasional	45
D.12. Pos Luar Biasa	46
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
E.1. Ekuitas Awal	47
E.2. Surplus/Defisit LO	47
E.3. Koreksi Menambah/Mengurangi Ekuitas	47
E.4. Transaksi Antar Entitas	48
E.5. Ekuitas Akhir	50
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51
F.1. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	51
F.2. Pengungkapan Lain-lain	51

Laporan-laporan Pendukung

Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN beserta lampirannya
Neraca

LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan

LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja

Neraca Percobaan Akrual dan Awal tahun anggaran

Laporan Operasional

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Barang Pengguna

Laporan Barang Pengguna tahun 2017

Laporan lainnya sebagai pendukung CaLK

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi

Laporan Barang Persediaan

Berita Acara Opname Persediaan

Daftar dan Copy SSBP

Laporan Rekening Pemerintah

Berita Acara Rekonsiliasi di KPKNL

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran	1
Tabel 2 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi PNB	22
Tabel 4 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	22
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Belanja	23
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	24
Tabel 7 : Perbandingan dan Realisasi Belanja Barang	25
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal	26
Tabel 9 : Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26
Tabel 10 : Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27
Tabel 11 : Rincian Persediaan	31
Tabel 12 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
Tabel 13 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	39
Tabel 14 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	41
Tabel 15 : Rincian Beban Pegawai	42
Tabel 16 : Rincian Beban Persediaan	42
Tabel 17 : Rincian Beban Barang dan Jasa	43
Tabel 18 : Rincian Beban Pemeliharaan	43
Tabel 19 : Rincian Beban Perjalanan Dinas	44
Tabel 20 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	45
Tabel 21 : Rincian Kegiatan Non Operasional	45
Tabel 22 : Rincian Aset Tetap Non Revaluasi	48
Tabel 23 : Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	49

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 13 Februari 2018

Kepala SMK-SMAK Padang



Dr. K A S I R

NIP. 196605042002121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Tahunan Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan – LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.261.476.080,- atau mencapai 105,42% dari estimasi Pendapatan - LRA sebesar Rp.1.196.675.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 14.320.838.777,- atau mencapai 94,61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 15.137.277.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017			31 Des 2016
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	1.196.675.000,00	1.261.476.080,00	105,42	1.124.571.121,00
Belanja Negara	15.137.277.000,00	14.320.838.777,00	94,61	15.870.234.969,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 45.955.743.476,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 3.853.250,-, Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 45.951.890.226,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 0,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 13.432.546,- dan Rp. 45.942.310.930,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.250.570,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 15.290.050.223,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan operasional senilai Rp. 14.039.480.223,-. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos – pos Luar Biasa masing masing sebesar Rp. 3.228.205,- dan Rp. 0,0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 14.036.252.018.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp. 47.089.952.401,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 14.036.252.018,- ditambah dengan koreksi – koreksi senilai Rp. (170.752.150),- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 13.059.362.697,- sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp. 45.942.310.930,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.196.675.000	1.261.476.080	105,42	1.124.571.121
JUMLAH PENDAPATAN		1.196.675.000	1.261.476.080	105,42	1.124.571.121
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5.673.888.000	5.180.012.506	91,30	4.833.357.169
Belanja Barang	B.4	7.463.389.000	7.141.626.271	95,69	7.620.440.400
Belanja Modal	B.5	2.000.000.000	1.999.200.000	99,96	3.416.437.400
JUMLAH BELANJA		15.137.277.000	14.320.838.777	94,61	15.870.234.969

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP / TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Peyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	3.853.250	33.041.100
Jumlah Aset Lancar		3.853.250	33.041.100
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP / TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Piutang Bukan Pajak		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	16.740.000.000	2.700.000.000
Peralatan dan Mesin	C.15	19.959.713.198	20.030.593.198
Gedung dan Bangunan	C.16	19.424.962.400	34.395.866.793
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	839.884.000	1.247.506.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	230.325.000	230.325.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(11.242.994.372)	(11.536.875.105)
Jumlah Aset Tetap		45.951.890.226	47.067.415.886
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	64.033.200	64.033.200
Aset Lain-Lain	C.21	70.880.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(134.913.200)	(56.029.050)
Jumlah Aset Lainnya		-	8.004.150
JUMLAH ASET		45.955.743.476	47.108.461.136
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	13.432.546	18.508.735
Uang Muka dari KPPN	C.25	-	-
Pendapatan diterima dimuka	C.26	-	-
Beban yang masih harus dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13.432.546	18.508.735
JUMLAH KEWAJIBAN		13.432.546	18.508.735
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	45.942.310.930	47.089.952.401
JUMLAH EKUITAS		45.942.310.930	47.089.952.401
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		45.955.743.476	47.108.461.136

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.250.570.000	1.099.700.959
JUMLAH PENDAPATAN		1.250.570.000	1.099.700.959
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.177.625.787	4.833.749.065
Beban Persediaan	D.3	975.969.325	453.482.745
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.990.770.807	4.381.128.241
Beban Pemeliharaan	D.5	876.225.342	820.281.953
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.317.481.302	1.951.720.914
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Batuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.951.977.660	3.167.940.614
Beban Penyisuhan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		15.290.050.223	15.608.303.532
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.039.480.223)	(14.508.602.573)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	5.911.000	(209.328.582)
Surplus (defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		(2.682.795)	18.664.637
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.228.205	(190.663.945)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(14.036.252.018)	(14.699.266.518)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(14.036.252.018)	(14.699.266.518)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	E.1	47.089.952.401	47.047.621.569
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(14.036.252.018)	(14.699.266.518)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(170.752.150)	(4.066.498)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	(170.752.150)	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(4.066.498)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		13.059.362.697	14.745.663.848
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	E.4	(1.147.641.471)	42.330.832
EKUITAS AKHIR	E.5	45.942.310.930	47.089.952.401

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang merupakan salah satu unit pendidikan dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kompetensi keahlian analis kimia. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri, SMK SMAK Padang menyiapkan siswa untuk mampu bersaing secara internasional dan siap memasuki dunia kerja. Dalam rangka pencapaian tujuan, SMK SMAK Padang menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Kerja serta Indikator Kinerja untuk kurun waktu 2015 – 2019. Lebih lanjut Renstra diimplementasikan kedalam rencana pelaksanaan kegiatan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) SMK SMAK Padang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang, maka SMK SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia dan menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran didalam dan luar sekolah;
- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumahtangga.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, SMK SMAK Padang berkomitmen dengan visi **“Lulusan Berakhlak Mulia, berdaya saing global, berwawasan lingkungan.”**

Sedangkan Misi SMK SMAK Padang adalah :

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis spesialisasi dan kompetensi yang berwawasan lingkungan;
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama;
5. Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pengembangan teaching factory;
6. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMK SMAK Padang melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan mampu memberdayakan dirinya sendiri;
2. Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab;
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul di dunia kerja;
4. Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang beroperasi secara konsisten dan dapat dipercaya.

**Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan**

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SMK SMAK Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**Basis
Akuntansi**

A.3. Basis Akuntansi

SMK SMAK Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SMK SMAK Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SMK SMAK Padang adalah sebagai berikut:

Pendapatan (1) **Pendapatan- LRA**

- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan (2) **Pendapatan- LO**

- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan / Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan / atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara / Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung, dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada

Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan padatahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- **Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuanga.**
- **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.**
- **Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.**

Penyusutan
Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset
Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. **Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- **Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.**

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sehingga DIPA SMK SMAK Padang sama dengan DIPA awal. Revisi DIPA yang dilakukan merupakan Revisi Pagu Minus dari Belanja Pegawai.

Realisasi
Pendapatan Rp.
1.261.476.080,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.261.476.080,- atau mencapai kenaikan 5,4 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 1.196.675.000,-. Pendapatan pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	1.196.675.000	1.250.570.000	104,50
Pdpt. Pemindahtanganan BMN	-	5.911.000	-
Pendapatan Lain2	-	4.995.080	-
Pendapatan Jasa	-	-	-
Jumlah	1.196.675.000	1.261.476.080	105,42

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,6 persen dibandingkan tahun anggaran 2017. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 jumlah calon siswa baru meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan jumlah siswa pada tahun 2017 juga bertambah.

Pada tahun anggaran 2017 Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang memperoleh pendapatan dari pengelolaan BMN dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Tabel 3
Perbandingan Realisasi PNBPN Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	1.250.570.000	1.099.605.000	13,73
PendapatanLain - Lain	4.995.080	370.162	1249,43
Pendapatan BMN	5.911.000	24.500.000	0,00
Pendapatan Jasa	-	95.959	0,00
Jumlah	1.261.476.080	1.124.571.121	1.263

B.2. Belanja

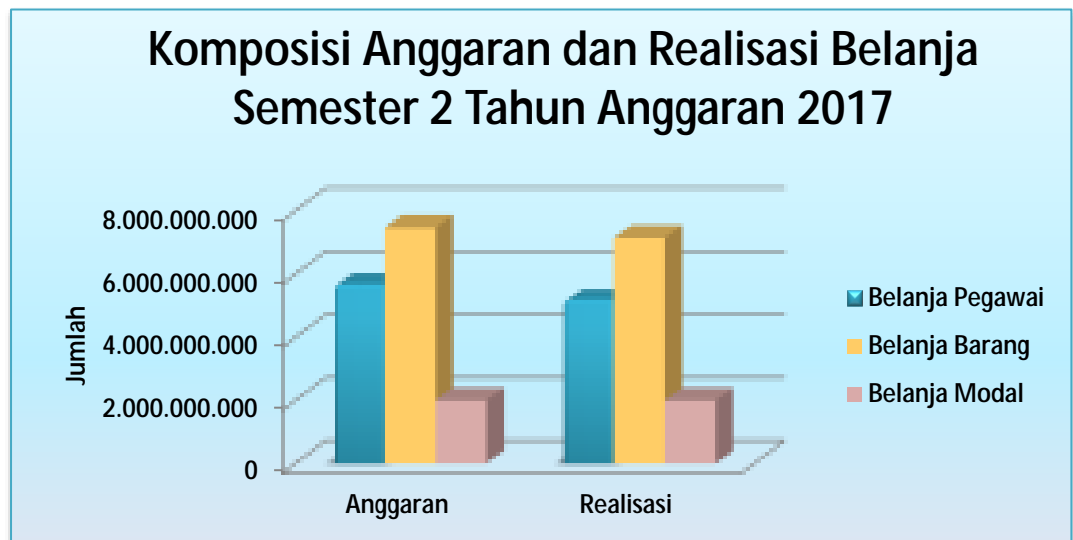
Realisasi
Belanja Rp.
14.320.838.777

Realisasi belanja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 14.320.838.777,00 atau 94,61 persen dari anggarannya senilai Rp. 15.137.277.000,00. Anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester 2 TA 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.673.888.000	5.180.012.506	91,30
Belanja Barang	7.463.389.000	7.141.626.271	95,69
Belanja Modal	2.000.000.000	1.999.200.000	99,96
Total Belanja Kotor	15.137.277.000	14.320.838.777	94,61
Pengembalian		-	-
Jumlah	15.137.277.000	14.320.838.777	94,61

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 10,82 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun anggaran 2016.

Hal ini disebabkan antara lain :

1. Pagu anggaran pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pagu anggaran 2016.
2. Kurangnya realisasi pada belanja pegawai yang disebabkan adanya 3 (tiga) orang pegawai yang pindah.
3. Kurangnya realisasi pada belanja barang yang disebabkan adanya 2 (dua) orang tenaga PPNPN yang berhenti.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.180.012.506	4.833.357.169	7,17
Belanja Barang	7.141.626.271	7.620.440.400	(6,28)
Belanja Modal	1.999.200.000	3.416.437.400	(41,48)
Jumlah	14.320.838.777	15.870.234.969	(9,76)

Belanja Pegawai
Rp.
5.180.012.506,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 5.180.012.506,- dan Rp. 4.833.357.169,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 meliputi : Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Guru, dan Belanja Lembur.

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,7 persen dari realisasi belanja pegawai pada periode yang sama tahun 2016, Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya penambahan Guru yang sudah tersertifikasi sehingga adanya penambahan unuk belanja tunjangan profesi guru.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.795.870.669	3.837.006.827	(1,07)
Belanja Tunj. Profesi Guru	1.129.523.000	924.025.700	22,24
Belanja Uang Lembur	255.175.000	72.695.000	251,02
Belanja Honor	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	5.180.568.669	4.833.727.527	7,18
Pengembalian Belanja Pegawai	556.163	(370.358)	(250,17)
Jumlah Belanja	5.180.012.506	4.833.357.169	7,17

BelanjaBarang Rp.
7.141.626.271,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada tahun anggaran 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 7.141.626.271,- dan Rp. 7.620.440.400,-. Berdasarkan Tabel 7, realisasi belanja barang pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 6,7 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada periode yang sama tahun anggaran 2016. Hal ini disebabkan karena berkurangnya Pagu dari tahun sebelumnya yang merupakan efek dari efisiensi dari keuangan negara.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan TA 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.027.816.220	924.594.835	11,16
Belanja Barang Non Operasional	2.371.956.951	2.636.144.605	(10,02)
Belanja Jasa	593.687.106	819.548.723	(27,56)
Belanja Pemeliharaan	875.098.742	663.329.623	31,93
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.280.070.156	1.933.987.914	(33,81)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	37.411.146	17.733.000	110,97
Belanja Barang Persediaan	955.585.950	625.101.700	52,87
Jumlah Belanja Kotor	7.141.626.271	7.620.440.400	(6,28)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	7.141.626.271	7.620.440.400	(6,28)

Belanja Modal Rp.
1.999.200.000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 1.999.200.000,- dan Rp. 3.416.437.400,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2017 mengalami penurunan sebesar 70,89 persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal periode yang sama TA 2016. Hal ini disebabkan karena Pagu anggaran belanja modal pada tahun 2017 lebih rendah

dibandingkan pagu belanja modal tahun 2016. Belanja Modal pada tahun 2017 ini merupakan Renovasi dari Gedung TUK .

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.999.200.000	3.416.437.400	(41,48)
Belanja Modal Lainnya	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	1.999.200.000	3.416.437.400	-41,48
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.999.200.000	3.416.437.400	-41,48

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Dari tahun anggaran 1998 s.d. Tahun Anggaran 2017, SMK SMAK Padang tidak memiliki Belanja Modal Tanah.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Pada tahun 2017 dan 2016, SMK SMAK Padang tidak memiliki Belanja Modal Peralatan dan Mesin sehingga tidak adanya penambahan Nilai untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK / (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.999.200.000,- dan Rp. 3.416.437.400,-. Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami penurunan sebesar 70,89 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Renovasi Gedung TUK (2 lantai) yang akan digunakan untuk laboratorium dan Aula.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK / (TURUN) %
Belanja Gedung dan Bangunan	1.999.200.000,-	3.416.437.400,-	70,89
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	1.999.200.000,-	3.416.437.400,-	70,89

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

Belanja Bantuan
Sosial Rp. 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
NIHIL

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan TA 2016 masing-masing bernilai NIHIL. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang tunai	-	-
Uang Muka Kegiatan	-	-
Yang belum dipertanggungjawabkan	-	-
Jumlah	-	-

Kas di bendaha
Penerimaan Rp.
3.687,-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan TA 2016 adalah Rp. 3.687,- dan NIHIL.

Kas di Bendaharan Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening Bank yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pungutan Pendapatan Uang Pendidikan yang diterima oleh Bendahara Penerima. Pada tanggal neraca, semua penerimaan sudah disetor ke kas negara.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank		
Jasa Giro	3.687	-
Jumlah	3.687	-

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan Jasa Giro dari Rekening penampung di Bank BNI 46 dengan No. Rekening BPN 010 SMK SMAK Padang.

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Nihil

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing bernilai Nihil. Kas Lainnya dan Setara Kas yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB

Rp. -

C.4. Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing bernilai Nihil. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016
Piutang PNB	0	0
Jumlah	0	0

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp. 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Bagian Lancar TP/ TGR merupakan TO/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (duabelas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA
Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam dalam 12 (duabelas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp. 0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing – masing debitur.

Belanja dibayar
dimuka
Rp. 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang / jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang / jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp. 0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL yang merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan
Rp.3.853.250,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.853.250,- dan Rp. 33.041.000,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Persediaan Per 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan	TH 2017	TH 2016
Barang Konsumsi	3.853.250	32.011.500
Barang untuk Pemeliharaan	-	1.029.600
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	3.853.250	33.041.100

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo Persedian sudah sesuai dengan hasil Stock Opname dengan Berita Acara No. 12/SJ-IND.6.10/BMN/12/2017 tanggal 31 Desember 2017 yang dinilai sesuai dengan harga pembelian terakhir.

Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan /
Tuntutan Ganti
Rugi (TP/TGR)
Rp. 0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp. 0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp. 0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing – masing piutang.

Tanah
Rp .16.740.000.000

C.14 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai sebesar Rp. 16.740.000.000,- dan Rp. 2.700.000.000 yang terletak di Jalan Alai Pauh V No.13 Kec. Pauh Kota Padang. Sertifikat tanah nomor 03.01.08.09.4.00003 a/n. Proyek Peningkatan Fisik SMAK Padang Tahun 1998. (Fotocopy BAR dan Sertifikat terlampir).

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	2.700.000.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Revaluasi Aset	14.040.000.000
Hibah	
Reklasifikasi	
Mutasi kurang:	
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2017	16.740.000.000
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2017	16.740.000.000

Mutasi tambah merupakan nilai Revaluasi atas hasil dari Pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian BMN kembali yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Inventarisasi dan Penilaian.

C.15 Peralatan dan Mesin

Peralatan & Mesin
Rp 19.959.713.198

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 30 Desember 2016 masing – masing bernilai sebesar Rp.19.959.713.198,- dan Rp. 20.030.593.198,-

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	20.030.593.198
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Klasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	70.880.000
Saldo per 31 Desember 2017	19.959.713.198
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	10.805.890.174
Nilai Buku per 31 Desember 2017	9.153.823.024

Mutasi kurang dari Peralatan dan Mesin berasal dari penghentian penggunaan Satu Unit dari Kendaraan Bermotor Penumpang.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan Rp.
19.424.962.400,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai sebesar Rp. 19.424.962.400,- dan Rp. 34.395.866.793 .

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	34.395.866.793
Mutasi tambah:	
Renovasi Gedung	1.999.200.000
Revaluasi Aset	1.783.102.754
Koreksi pencatatan	0
Mutasi kurang:	0
Revaluasi Aset	18.753.207.147
Saldo per 31 Desember 2017	19.424.962.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(281.875.825)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	19.143.086.575

Mutasi tambah :

- Renovasi Gedung TUK yang sudah selesai pengerjaannya sesuai BAST No. 705/SJ-IND.6.10/PBJ/11/2017 tanggal 11 November 2017 sebesar Rp.1.999.200.000,0
- Koreksi nilai tim penertiban Aset BMN sebesar Rp. 1.783.102.754

Mutasi Kurang :

- Koreksi nilai tim penertiban Aset BMN sebesar Rp. 18.753.207.147

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp. 839.884.000

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah bernilai sebesar Rp. 839.884.000,- dan Rp. 1.247.506.000. Mutasi transaksi terhadap terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	1.247.506.000
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset	
Mutasi kurang:	
Revaluasi Aset	407.622.000
Saldo per 30 Desember 2017	839.884.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	155.228.373
Nilai Buku per 31 Desember 2017	684.655.627

Mutasi Kurang merupakan hasil dari Pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian kembali yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Inventarisasi dan Penilaian

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

**Aset Tetap
Lainnya
Rp 230.325.000**

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing bernilai sama sebesar Rp. 230.325.000,-

Mutasi transaksi terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	230.325.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2017	230.325.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	230.325.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp. 0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Renovasi Gedung TUK sesuai Kontrak No.316/SJ-IND.6.10/PBJ/6/2017 tanggal 16 Juni 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.796.056.000,- dengan sumber dana rupiah murni dan diaddendum dengan Addendum No. 583/SJ-IND.6.10/PBJ/09/2017 tanggal 28 September 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.865.000.000,- telah selesai pengerjaannya pada tanggal 12 November 2017 sesuai dengan BAST No. 705/SJ-IND.6.10/PBJ/11/2017 tanggal 11 November 2017.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp.
(11.242.994.372)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing bernilai sebesar Rp. (11.242.994.372) dan Rp. (11.536.875.105)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 Tersaji pada tabel 12.

Tabel 12
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2017

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	19.959.713.198	10.805.890.174	9.153.823.024
2	Gedung dan Bangunan	19.424.962.400	281.875.825	19.143.086.575
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	839.884.000	155.228.373	684.655.627
4	Aset Tetap Lainnya	230.325.000	0	230.325.000
Akumulasi Penyusutan		40.454.884.598	11.242.994.372	29.211.890.226

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Aset Lainnya
Rp. 64.033.200

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 64.033.200

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada SMK SMAK Padang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	64.033.200
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2017	64.033.200
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017	64.033.200
Nilai Buku per 31 Desember 2017	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai Perolehan
1	Software Laboratorium Bahasa	64.033.200
	Jumlah	64.033.200

Aset Lain-Lain
Rp. 70.880.000,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 70.880.000,- dan Rp.0. Aset Lain lain merupakan barang milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	70.880.000
Saldo per 31 Desember 2017	70.880.000
Akumulasi Penyusutan	(70.880.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	-

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penghapusan Alat Angkut Darat Bermotor berupa kendaraan bermotor roda 4 senilai Rp. 70.880.000,-.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini

C.23 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp. (134.913.200),- dan Rp.(56.029.050),-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software	64.033.200	64.033.200	0
Jumlah	64.033.200	64.033.200	0
Aset Lain-lain	70.880.000	70.880.000	0
Jumlah	134.913.200	134.913.200	0

Akumulasi
Penyusutan Aset
Lainnya
Rp.(134.913.200)

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa Nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp.13.432.546,-

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 13.432.546,- dan Rp. 18.508.735,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per tanggal pelaporan disajikan pada tabel 13:

Tabel 13
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	13.432.546	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
Total	13.432.546	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp. 13.432.546,- terdiri dari:

1. Pemakaian langganan daya dan jasa bulan Desember 2017 sebesar Rp. 13.432.546,-

Uang Muka dari
KPPN Rp. NIHIL

C.25 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing bernilai NIHIL.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran. Uang Pesediaan pada Bendahara

Pengeluaran telah dipertanggungjawabkan dan sisanya sudah disetorkan ke kas negara pada tanggal pelaporan.

Pendapatan
diterima dimuka
NIHIL

C.26 Pendapatan diterima dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Beban yang masih
harus dibayar
Rp.0,-

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL. Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas
Rp. 45.942.310.930,-

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing masing sebesar Rp. 45.942.310.930,- dan Rp. 47.089.952.401,-.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Pendapatan PNB
Rp. 1.250.570.000,-

D. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 1.250.570.000,- dan Rp. 1.099.700.959,-. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 14
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Uang Pendidikan	1.250.570.000	1.099.700.959	14
Pendapatan Jasa Giro	0		
Pendapatan Pendidikan Lainnya		0	
Pendapatan Anggaran Lain2		0	
Pendapatan Uang Ujian	0	0	0
Jumlah	1.250.570.000	1.099.700.959	14

Pendapatan Pendidikan berasal dari SPP siswa kelas X s.d. kelas XIII yang sudah disetorkan seluruhnya ke Kas Negara

Beban Pegawai
Rp. 5.177.625.787,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 5.177.625.787,- dan Rp. 4.833.749.065,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 15
Rincian Beban Pegawai TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3.792.927.787	3.837.028.365	(1,1)
Beban Tunjangan Profesi Guru	1.129.523.000	924.025.700	22,2
Beban Honorarium	-	0	0,0
Beban Lembur	255.175.000	72.695.000	0,0
Jumlah	5.177.625.787	4.833.749.065	7,1

Beban Persediaan
Rp. 975.969.325,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah masing –masing sebesar Rp.975.969.325,- dan Rp. 453.482.745,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang – barang yang habis pakai, termasuk barang – barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	591.643.575	433.393.695	37
Beban persediaan bahan baku	377.263.000	7.692.600	4.804
Beban Persediaan Lainnya	7.062.750	12.396.450	(43)
Jumlah	975.969.325	453.482.745	115

Beban Barang dan
Jasa
Rp. 3.990.770.807,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 3.990.770.807,- dan Rp. 4.381.128.241,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain- lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.027.816.220	968.304.835	6,15
Beban Langganan Daya dan Jasa	411.154.642	402.815.601	2,07
Beban Barang Non Operasional	2.371.956.951	2.592.434.605	(8,50)
Beban Sewa	0	72.880.000	0,00
Beban Jasa Profesi	90.200.000	197.550.000	(54,34)
Beban Jasa Lainnya	89.642.994	147.143.200	0,00
Jumlah	3.990.770.807	4.381.128.241	(8,91)

Beban Pemeliharaan
Rp. 876.225.342,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah masing –masing sebesar Rp. 876.225.342,- dan Rp. 820.281.953,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	449.084.800	301.809.980	48,80
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	426.013.942	361.519.643	17,84
Beban persediaan untuk pemeliharaan	1.126.600	156.952.330	(99,28)
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	0,00
Jumlah	876.225.342	820.281.953	6,82

Beban Perjalanan Dinas
Rp. 1.317.481.302,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah Rp. 1.317.481.302,- dan Rp. 1.951.720.914,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	789.445.629	1.253.373.218	-37,01
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	70.710.000	79.380.000	-10,92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	84.550.000	72.418.000	16,75
Beban Perjalanan Biasa - LN	37.411.146	17.733.000	110,97
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	335.364.527	528.816.696	-36,58
Jumlah	1.317.481.302	1.951.720.914	-32,50

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat
Rp. NIHIL

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Beban Bantuan Sosial
Rp. NIHIL

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp. 2.951.977.660,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 2.951.977.660,- dan Rp. 3.167.940.614,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak

Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2017 dan 2016

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.343.542.634	2.445.898.692	-4,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	561.898.473	662.509.212	-15,19
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	38.532.403	43.524.410	-11,47
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	2.943.973.510	3.151.932.314	-6,60
Beban Amortisasi Software	8.004.150	16.008.300	-50,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	8.004.150	16.008.300	-50,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.951.977.660	3.167.940.614	(6,82)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp. 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

Surplus Kegiatan Non
Operasional
Rp. 3.228.205,-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan bebanyang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

Tabel 21
Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5.911.000	24.500.000	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	233.828.582	(100,00)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	40.948.205	44.939.412	0,00
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	43.631.000	26.274.775	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	3.228.205	(190.663.945)	(101,69)

Pos Luar Biasa
Rp. NIHIL

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Nilai Pos Luar Biasa per 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

Ekuitas Awal
Rp. 47.089.952.401,-

E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 47.089.952.401,- dan Rp. 47.047.621.569,-

Defisit LO
Rp. (14.036.252.018),-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. (14.036.252.018),- dan Rp. (14.699.266.518),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E. 3 Koreksi yang menambah /mengurangi Ekuitas

Penyesuaian Nilai Aset
Rp. NIHIL

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp. NIHIL

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebestumnya. Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp. (170.752.150)

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai Rp. (170.752.150) dan Rp. 0,-. Selisih Revaluasi Aset tetap

tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp. NIHIL

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. (4.066.498),-

Tabel 22
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2017

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Lainnya	-
Koreksi Nilai Aset tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Lain - lain
Rp. NIHIL

E.3.2 Koreksi Lain – lain

Koreksi Lain – Lain per 31 Desember 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibang, piutang dan utang.

Transaksi Antar
Entitas
Rp. 13.059.362.697,-

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 13.059.362.697,- dan Rp. 14.745.663.848,-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Tabel 23
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(1.261.476.080)
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.320.838.777
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	13.059.362.697

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL) / ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapatnya nilai DDEL dan DKEL.

E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset / kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 ini tidak adanya Transfer Masuk dan Transfer keluar pada SMK SMAK Padang.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dikalukan oleh BA-BUN. Pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 ini SMK SMAK Padang tidak memiliki Nilai Pengesahan Hibah.

Pengesahan pengembalian hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung pada periode 31

Desember 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

Ekuitas Akhir
Rp. 45.942.310.930

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 45.942.310.930,- dan Rp. 47.089.952.401,-

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Terdapat Kas di Bendahara Penerima sebesar Rp. 3.687,- yang merupakan pendapatan dari Jasa Giro. Kas di Bendahara Penerima tersebut sudah disetorkan ke Kas Negara tanggal 15 Januari 2018 dengan nomor NTPN DE86E210n6QP8K82.
2. Peralatan dan Mesin yang sudah dihentikan penggunaannya yaitu 1 (satu) unit Kendaraan Bermotor Penumpang sudah dilaksanakan Proses Lelangnya pada tanggal 15 Januari 2018.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.05/2014 tentang Rekening Milik Kementerian /Lembaga /Kantor/Satuan Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengajukan permohonan persetujuan kembali atas rekening yang telah dibuka sehingga nama rekening yang digunakan untuk operasional bendahara pengeluaran menjadi berubah.

No.	Nomor Rekening	Nama Rekening	
		Semula	Menjadi
1.	0078419396	Bendahara Pengeluaran SMAK Padang	BPG 010 SMAK PADANG

2. Pada tahun 2017 ini SMK SMAK Padang membuka rekening dengan nomor rekening **BPN 010 SMK SMAK Padang** yang digunakan untuk rekening penampung pembayaran iuran siswa yang sudah mendapat persetujuan dari KPPN dengan

Surat Persetujuan Nomor S-186/WPB.03/KP.010/2017 tanggal 13 Pebruari 2017.

- 3. Nilai Aset SMK SMAK Padang merupakan hasil dari Pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian kembali yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Inventarisasi dan Penilaian dari Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI dengan Berita Acara Nomor BAR-024/WKN.03/KNL.01/2017 tanggal 02 November 2017.**

Lampiran A.1

SMK SMAK PADANG
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2017

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Peralatan dan Mesin		19.958.213.198	10.805.890.174	9.152.323.024
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	585.820.000	506.547.680	79.272.320
2	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	30.894.600	27.805.140	3.089.460
3	Alat Pengolahan	4	53.700.000	33.693.760	20.006.240
4	Alat Kantor	5	1.158.736.746	855.521.311	303.215.435
5	Alat Rumahtangga	5	3.504.344.552	2.599.878.872	904.465.680
6	Alat Studio	5	110.636.800	100.023.120	10.613.680
7	Alat Komunikasi	5	120.816.000	112.234.406	8.581.594
8	Peralatan Pemancar	10	35.000.000	26.250.000	8.750.000
9	Alat Kedokteran	5	168.190.000	146.410.000	21.780.000
10	Unit Alat Laboratorium	8	8.824.404.800	4.140.640.140	4.683.764.660
11	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	3.507.254.050	827.854.013	2.679.400.037
12	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15	3.891.800	1.967.454	1.924.346
13	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	317.652.000	197.823.426	119.828.574
14	Komputer Unit	4	889.760.150	842.395.028	47.365.122
15	Peralatan Komputer	4	154.361.700	133.658.326	20.703.374
16	Alat Eksplorasi Geofisika	10	25.000.000	11.250.000	13.750.000
17	Peralatan Olahraga	3	1.650.000	1.650.000	-
18	Alat Bantu	7	140.000.000	50.000.000	90.000.000
19	Persenjataan Non Senjata Api	10	186.450.000	155.374.998	31.075.002
20	Alat Peraga Pelatihan & Percontohan	10	139.650.000	34.912.500	104.737.500
B	Gedung dan Bangunan		19.424.962.400	281.875.825	19.143.086.575
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	19.121.446.400	278.576.738	18.842.869.662
2	Tugu / Tanda Batas	50	303.516.000	3.299.087	300.216.913
C	Irigasi		42.026.000	844.821	41.181.179
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan A	30	21.013.000	552.974	20.460.026
2	Bangunan Air Bersih / Air Baku	40	21.013.000	291.847	20.721.153
D	Jaringan		797.858.000	154.383.552	643.474.448
1	Instalasi Pengaman	20	494.360.000	111.231.000	383.129.000
2	Jaringan Listrik	40	303.498.000	43.152.552	260.345.448
E	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		70.880.000	70.880.000	-
1	Alat Angkutan Darat Bermotor		70.880.000	70.880.000	-
Jumlah Akun Penyusutan Aset Tetap			40.293.939.598	11.313.874.372	28.980.065.226
Aset Lainnya					
1	Aset Tak Berwujud		64.033.200	64.033.200	-
Jumlah Akun Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya			40.357.972.798	11.377.907.572	28.980.065.226

Lampiran A2

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMK SMAK PADANG
INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

BA : Kementerian Perindustrian
 Eselon 1 / UAPPA-E1 : Sekretariat Jenderal
 UAPPA-W : Akademi Teknologi Industri Padang
 Satuan Kerja / UAKPA : SMK - Sekolah Menengah Analis Kimia (SMAK) Padang

No.	Pendapatan / Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian Accrual (Rp)		Informasi Accrual (Rp.)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1	5	6	7	8	9	10	11
1	522111	Tagihan Listrik	Rp 242.766.982	Rp 13.086.400		Rp 255.853.382	
2	522112	Tagihan Telepon	Rp 6.297.569	Rp 346.146		Rp 6.643.715	

Padang, 31 Desember 2017
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. N A S I R
 Nip. 196505042002121001

**DAFTAR REKENING PEMERINTAH YANG DIKELOLA
SMK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
TAHUN 2017**

No.	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank/Kantor Pos	Surat Izin	
					Nomor	Tanggal
01	SMK SMAK Padang	0078419396	BPG 010 SMAK PADANG	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), TBK BNI Cab. Padang Air Tawar	S- 693/WPB.03/KP. 010/2015	7 April 2015
02	SMK SMAK Padang	0058-01-003017-30-0	BPN 010 SMK SMAK PADANG	BRI CABANG UTAMA PADANG	S- 186/WPB.03/KP. 010/2017	13 Pebruari 2017

Padang, 31 Desember 2017
Kepala SMK SMAK Padang

Drs. N A S I R
Nip. 196605042002121001